



Pelatihan Pencatatan Dan Pembukuan Akuntansi Berbasis SAK ETAP Pada PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon

Elsa Tiara¹, Evi Yuswijayanti², Ulfa Munawaroh³, Hendri Hermawan Adinugraha⁴

^{1,2,3,4} Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, 51161, Indonesia

*email: elsa.tiara2288@gmail.com

ABSTRAK¹

Kata Kunci

Pencatatan,
Pembukuan,
SAK ETAP

Pada zaman yang modern ini, terdapat lembaga pendidikan, organisasi, dan usaha-usaha yang dijalankan. Untuk memajukan lembaga-lembaga tersebut diperlukan beberapa faktor, salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sangat penting untuk menetapkan sumber dana, pemanfaatan, pemeriksaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Metode pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan bekerjasama antara Tim Pelaksana mahasiswi akuntansi syariah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan peserta yang terdiri dari bendahara dan anggota PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon. Metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai urgensi pengelolaan keuangan dalam sebuah organisasi, memberikan penjelasan mengenai pembuatan jurnal untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dan cara pembukuannya di buku besar, melakukan tanya jawab dan diskusi serta praktik pencatatan dan pembukuan akuntansi dengan berbasis SAK ETAP. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta belum mengetahui tentang SAK ETAP. Para peserta sangat antusias dan tidak sabar, karena menurut mereka pelatihan seperti ini sangat bermanfaat. Peserta lebih memahami pencatatan dan pembukuan yang sesuai dengan SAK ETAP. Meskipun latar belakang peserta belum memahami tentang pencatatan dan pembukuan akuntansi yang baik dan benar sesuai SAK ETAP, namun peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan baik dan tertib.

ABSTRACT

Keywords:

Recording,
Bookkeeping,
SAK ETAP

In this modern era, there are educational institutions, organizations, and businesses that are run. To advance these institutions, several factors are needed, one of which is financial reports. Financial reports are very important to determine the source of funds, utilization, examination, reporting, and accountability. The method of implementing this training was carried out in collaboration between the Implementation Team of Islamic accounting student UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan with participants consisting of treasurers and PR members of IPNU IPPNU Tangkil Kulon Village. The approach method used is to provide counseling about the urgency of financial management in an organization, provide an explanation of journaling to record every transaction that occurs and how to book it in the general ledger, conduct questions and answers and discussions as well as the practice of recording and opening accounting based on SAK ETAP. The results obtained from this training activity are that participants do not know about SAK ETAP. The participants were very enthusiastic and impatient, because they thought this kind of training was very useful. Participants better understand recording and bookkeeping in accordance with SAK ETAP. Although the background of the participants did not understand about good and correct accounting records and books according to SAK ETAP, participants were able to take part in this training activity in a good and orderly manner

e-ISSN: 2798-3684

Copyright © 2022 Penulis

Article info: Diterima : 25 Juni 2022 | Disetujui : 10 Oktober 2022

1. Pendahuluan

Pada zaman yang modern ini, terdapat banyak lembaga pendidikan, organisasi, dan usaha-usaha yang dijalankan. Untuk memajukan lembaga-lembaga tersebut diperlukan beberapa faktor, salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sangat penting untuk mendapatkan dan menetapkan sumber-sumber dana, pemanfaatan dana, pemeriksaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban (Handayani & Suryaningrum, 2021). Seperangkat elemen yang berkaitan sehingga menjadi alur proses pengelolaan keuangan untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien disebut dengan sistem pengelolaan keuangan. Namun masih banyak instansi yang belum bisa mengelola keuangan dengan baik, sehingga diperlukan manajemen (Solihat et al., 2022). Manajemen berfungsi sebagai proses pengelolaan melalui fungsi-fungsi keuangan, yaitu fungsi bagaimana pengelolaan manajemen mengatasi berbagai permasalahan dengan menghimpun dana (raising of funds) (Nurwita et al., 2020).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 telah menerbitkan Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau yang biasa disebut dengan SAK ETAP (Wiyani et al., 2017). SAK ETAP tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2011, namun sebelum tanggal tersebut juga diperbolehkan untuk digunakan. Penggunaan SAK ETAP ini ditujukan bagi entitas usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunaan eksternal, seperti entitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan entitas lainnya (Kurniawanysah, 2016).

IPNU IPPNU merupakan satu organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang beranggotakan para pelajar yang berasal dari madrasah, sekolah umum, dan santri serta remaja yang berusia pelajar. Anggotanya pun tidak harus duduk di bangku sekolah (pendidikan formal), namun yang tidak sekolah pun juga dapat menjadi anggotanya (Wicaksono, 2021). Struktur organisasi IPNU IPPNU umumnya dibagi menjadi beberapa departemen. Salah satu departemen yang tidak boleh kosong adalah jabatan bendahara. Layaknya suatu organisasi lainnya bendahara diperlukan untuk mengatur dan mengelola keuangannya (Bachtiar et al., 2022).

Bendahara merupakan kunci utama dalam kepengurusan organisasi supaya kepercayaan antar anggota dapat langgeng dan organisasi berjalan sesuai keinginan. Karena Bendaharalah yang memegang dan mengamankan uang milik organisasi yang berasal dari berbagai sumber seperti iuran antar pengurus, kegiatan, donatur, ataupun sumbangan lain. Selain itu, karena untuk kedisiplinan administrasi keuangan, maka bendahara dituntut agar berinovasi dengan dana yang ada dan dapat mengelola keuangan sebagaimana mestinya (Soraya et al., 2018).

Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, suatu pimpinan atau bendahara organisasi harus melibatkan anggotanya (Cookson & Stirk, 2019). Sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun dapat mengakomodir kepentingan dan kebutuhan organisasi serta sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh organisasi tersebut (Solikhah et al., 2018). Selain itu bendahara organisasi harus bisa menyelenggarakan pencatatan atau pembukuan atas transaksi keuangannya sebagai wujud pertanggungjawab keuangan yang dilakukan (Dwi et al., 2021). Untuk mewujudkan kualitas akuntabilitas yang lebih baik, perlu adanya sumber daya manusia yang memadai dan dukungan sarana dan prasarana dalam pengelolaan keuangan. Disamping itu, masih banyak anggota organisasi IPNU IPPNU belum kritis dalam mengelola keuangan (Arsjah et al., 2022).

Problematika yang dihadapi saat ini adalah suatu organisasi dalam pengelolaan keuangan kurang mampu memaksimalkan dana yang ada dengan kegiatan yang diharapkan (Windihastuty et al., 2020). Misalnya dalam IPNU IPPNU mendapatkan dana dari masyarakat untuk suatu program namun program yang dihasilkan kurang sesuai dengan yang diharapkan padahal dana yang diberikan cukup untuk menjalankan program tersebut, maka ini akan menjadi masalah harus segera diselesaikan, karena biasanya orang yang akan disalahkan adalah bendahara yang kurang mampu dalam pengelolaan anggaran keuangan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukannya

pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pengelolaan pencatatan dan pembukuan keuangan IPNU IPPNU di Desa Tangkil Kulon.

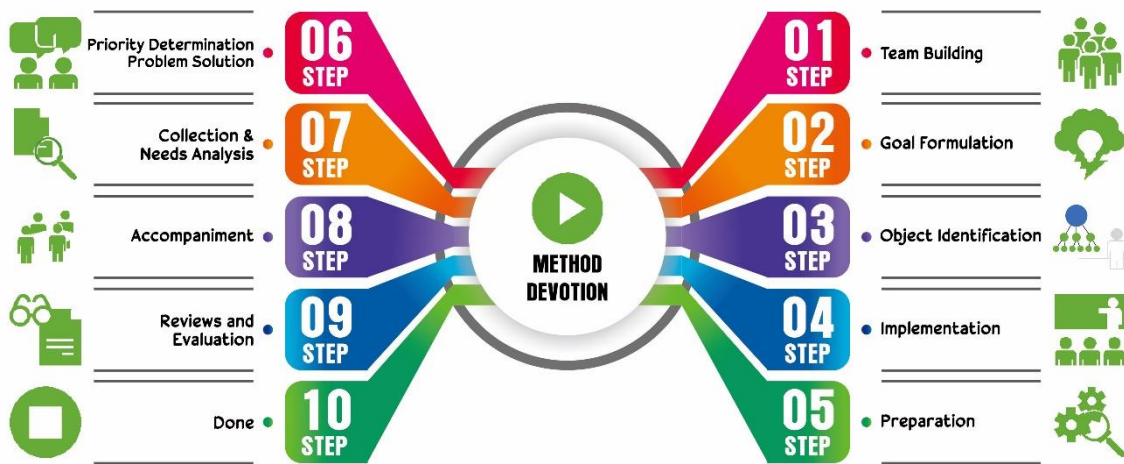
Pengetahuan akuntansi dalam organisasi sangat penting dalam menghadapi permasalahan tersebut (Khanida et al., 2020). Kegiatan pengabdian pada organisasi IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon terkhusus bendahara umum, ini bertujuan untuk memotivasi bendahara umum IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon untuk menggunakan SAK ETAP dalam pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan organisasi, baik laporan keuangan kegiatan, kas maupun keuangan yang berasal dari proposal. Selain itu juga untuk membekali pengetahuan dan keterampilan bendahara umum IPNU IPPNU Tangkil Kulon dalam menggunakan akuntansi untuk kegiatan organisasinya, sehingga laporan keuangan yang sesuai dengan standar dapat tersusun dengan benar.

Pendampingan ini dapat dilakukan dalam bentuk memberikan penyuluhan, pelatihan dan preaktek tentang pengelolaan keuangan organisasi IPNU IPPNU desa Tangkil Kulon sehingga meningkatkan pemahaman bendaharanya dalam pengelolaan keuangan organisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi. Penyusunan laporan keuangan bagi organisasi IPNU IPPNU ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan organisasi. Perkembangan organisasi dapat diketahui dari laba/ kondisi keuangan yang diperoleh selama periode kepengurusan berjalan (Salma, 2021). Disamping itu, laporan keuangan juga dapat digunakan Untuk mengetahui penggunaan dana dan jumlah persediaan dana yang dimiliki. Dari sumber informasi yang diperoleh, diketahui bahwa masih banyaknya bendahara IPNU IPPNU yang Tidak memahami cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang Berlaku. Oleh karena itu, dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis Ingin membantu organisasi IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon dalam pencatatan transaksi dan menyusun laporan Keuangan seusai SAK ETAP.

2. Pelaksanaan dan Metode

Metode pelatihan dilaksanakan dengan bekerjasama antara Tim Pelaksana Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan bendahara serta anggota dari PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon sebagai peserta dalam pelatihan ini. Alat yang digunakan untuk menunjang pelatihan ini berupa papan tulis, spidol, materi yang dibagikan kepada peserta, serta fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, sound system, LCD Proyektor, dan perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung. Bahan yang digunakan antara lain; notebook untuk mencatat materi yang diberikan dan kertas HVS digunakan untuk praktik pencatatan dan pembukuan akuntansi, serta alat tulis menulis.

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai urgensi pengelolaan keuangan dalam sebuah organisasi, memberikan penjelasan mengenai pembuatan jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dan cara pembukuannya di buku besar, melakukan tanya jawab dan diskusi, dan melakukan pelatihan serta praktek pencatatan dan pembukuan akuntansi dengan berbasis SAK ETAP untuk memudahkan bendahara PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon dalam mengelola keuangan pada setiap bulannya.



Gambar 1. Metode SAK ETAP

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan pencatatan dan pembukuan akuntansi berbasis SAK ETAP ini berjalan cukup lancar dan tertib mulai dari presentasi teori, diskusi dan tanya jawab, serta Latihan praktik. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 4 jam disertai tanya jawab. Materi tentang pencatatan dan pembukuan akuntansi berbasis SAK ETAP disampaikan oleh Ulfa Munawaroh Dalam sesi tanya jawab terdapat banyak pertanyaan yang disampaikan kepada tim pelaksana. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon, sehingga peserta dapat memahami materi dan memperoleh gambaran cara mengimplementasikannya pada pencatatan dan pembukuan PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon.



Gambar 2. Penyuluhan



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Tim pelaksana memberikan pelatihan pencatatan transaksi sesuai dengan siklus akuntansi pada umumnya, yaitu dimulai dari pembuatan kode akun, nama akun, dan latihan jurnal transaksi hingga pembukuan setiap akunnnya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pendampingan pengarsipan bukti transaksi. Pendampingan tersebut mengenai cara mengarsipkan bukti transaksi berdasarkan nomor urut transaksi atau tanggal transaksi, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pencarian jika suatu saat nanti bukti tersebut diperlukan.



Gambar 4. Praktik Pencatatan dan Pembukuan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta yaitu bendahara dan anggota dari PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon ini belum mengetahui tentang SAK ETAP. Pada saat dilakukan pelatihan ini para peserta sangat antusias dan tidak sabar, karena menurut mereka pelatihan seperti ini sangat menarik dan bermanfaat. Pencatatan dan pembukuan setiap transaksi yang disusun sesuai dengan SAK ETAP dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami, serta membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomis khususnya bagi para donator dalam acara yang dilakukan oleh PR IPNU IPPNU Tangkil Kulon.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi bendahara dan anggota PR IPNU IPPNU Tangkil Kulon. Peserta dapat lebih memahami mengenai pencatatan dan pembukuan akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP. Peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan baik dan tertib. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab terdapat banyak pertanyaan yang disampaikan peserta kepada tim pelaksana, hal ini menunjukkan materi mengenai SAK ETAP ini sangat penting untuk keberlangsungan PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon. Peserta sangat minim akan pemahaman dalam melakukan pencatatan dan pembukuan akuntansi. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka yang bukan anak jurusan akuntansi dan juga belum mencapai perguruan tinggi sehingga mereka berantusias untuk diadakan pelatihan lanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada PR IPNU IPPNU Desa Tangkil Kulon yang telah bersedia menjadi peserta dalam pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Bachtiar, I. H., Toalib, R., Ar, N., Nur, A. M., Timur, U. I., & Timur, U. I. (2022). *Pengembangan Umkm Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Pengendalian Intern Di Desa Soreang*. 5(1), 105–110.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Praktek Pembukuan Double Entry Bagi Pelaku Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Dengan Microsoft Excel Berbasis SAK ETAP*. 81–86.
- Dwi, D. R., Napisah, L. S., & Rakhmadhani, V. (2021). Pendampingan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Abadi Jaya Desa Sukajaya Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(2), 613–622.
- Handayani, S., & Suryaningrum, D. H. (2021). Penerapan ETAP untuk Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah. *Small Business Accounting ...*, 1(1). <https://dhsjournal.id/index.php/SBAMER/article/view/42>
- Khanida, M., Rubiyanto, & Putri, R. A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan , Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Akuntansi Sederhana Di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 260–269. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>

- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*.
- Nurwita, N., Siamto, W., Ishak, G., Fauziah, G., & Syukri, A. (2020). Pelatihan Menggunakan Sak Etap Dalam Menyusun Laporan Keuangan Kepada Para Anggota Koperasi Di Kelurahan Rempoa. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i3.p8-16.y2020>
- Salma. (2021). *Program Pendampingan, Pelatihan Akuntansi Sederhana Secara Manual Dan Terkomputerisasi Bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (Ukm) Anggota Koperasi Garudayaksa Di Jakarta Selatan*. 1(4), 6.
- Solihat, I., Suryani, P., Idrus, O., Meilani, A., & Wardini, A. K. (2022). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku UMKM di Provinsi Banten. *Jurnal Nusantara Mengabdikan*, 1(2), 77–83. <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i2.904>
- Solikhah, B., Subowo, & Yulianto, A. (2018). Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat 2018*, 1.
- Soraya, S., Oscar, R., Yuliana, E. S., Kartikawati, T. S., Zawitri, S., Rezano, T., & Khamim, K. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Bagi Ukm Di Kecamatan Sungai Pinyuh. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.32486/jd.v2i1.255>
- Wicaksono, B. (2021). Pelatihan Praktek Akuntansi Dan Tata Cara Pelaporan Keuangan Koperasi Sesuai Dengan Psak/Sak-Etap Di Kabupaten Sukoharjo. *Janaka: Jurnal Pengabdian ...*, 02(01), 55–60. <http://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/view/174>
- Windihastuty, W., Rahayu, S., Adiyarta, K., & Broto, S. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan komputer pada koperasi Serba Usaha Mandiri, Desa Manisrenggo, Klaten. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 153–158. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.153-158>
- Wiyani, N. T., Akuntansi, A., Insani, B., Akuntansi, A., & Insani, B. (2017). Penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *Wahana*, 20(1), 25–39.